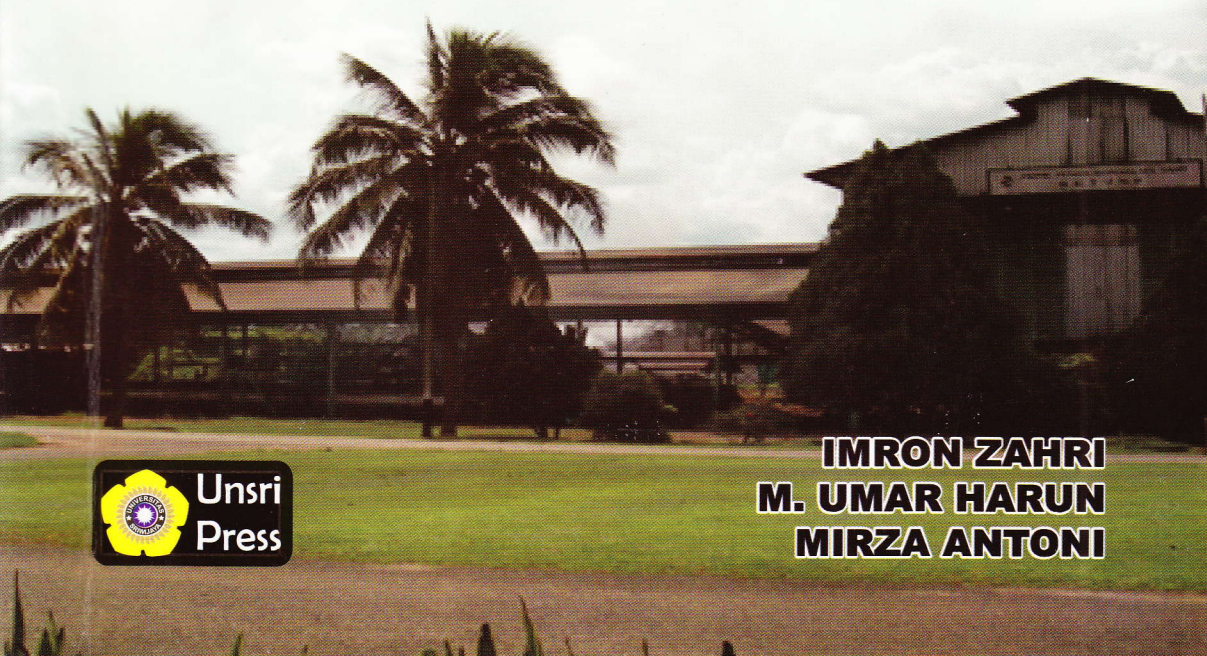
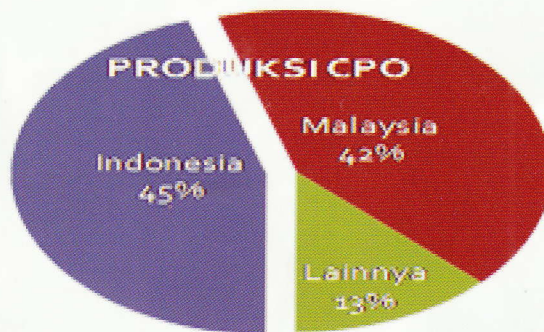


**PERKEMBANGAN DAN
KEBUTUHAN PENELITIAN**

KELAPA SAWIT



**IMRON ZAHRI
M. UMAR HARUN
MIRZA ANTONI**

0	5	04	15	01	12	09	01	00	103
Fakultas	Prodi	Publikasi	Penulis	Tahun	Sumber	Dana	Nomor Urut		

PERKEMBANGAN DAN KEBUTUHAN PENELITIAN KELAPA SAWIT



Ketentuan Pidana

**Kutipan pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19
Tahun 2002 Tentang HAK CIPTA :**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PERKEMBANGAN DAN KEBUTUHAN
PENELITIAN KELAPA SAWIT**

**IMRON ZAHRI
M. UMAR HARUN
MIRZA ANTONI**



or 19

imana
rat (2)
(satu)
piah),
paling

arkan,
ngaran
idana
anyak

Hak Cipta 2012 pada Penulis
Imron Zahri, M. Umar Harun dan Mirza Antoni
Perkembangan dan Kebutuhan Penelitian Kelapa Sawit

Hak Terbit Pada Unsri Press
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Telpon 0711- 360969-373422, Fax. 0711- 360969

Email : unsri.press@yahoo.com
Website : www.unsripress.unsri.ac.id

Palembang : Unsri Press 2012
Setting & Lay Out Isi : A. Febri E.P, A.Md
Cetakan Pertama : Desember 2012
x +180 halaman : 24 x 16 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit
Hak Terbit Pada Unsri Press

ISBN : 979-587-453-5

KATA PENGANTAR

Pada awalnya keinginan menyusun buku ini setelah melihat kenyataan industri berbasis kelapa sawit yang berkembang secara spektakuler yang menempatkan Indonesia sebagai negara produsen minyak sawit nomor satu di dunia. Perkembangan kelapa sawit telah terjadi sejak diintroduksi pertama kali di Indonesia pada tahun 1840 sampai berakhirnya pemerintahan Hindia Belanda, kemudian perkembangan setelah masa kemerdekaan dimulai tahun 1979 dengan pola PIR, berkembang perkebunan kelapa sawit perusahaan perkebunan swasta dan perkebunan rakyat. Bahkan pada tahun 2010 kelapa sawit rakyat jauh melebihi luas areal kelapa sawit perusahaan perkebunan milik negara yang berperan dalam melahirkan perkebunan kelapa sawit rakyat.

Sejak tahun 2008 Indonesia menjadi negara produsen terbesar minyak sawit dunia. Perkembangan produksi minyak sawit Indonesia berdampak kepada perdagangan minyak nabati dan minyak sawit Indonesia telah dan diperkirakan akan merebut pangsa pasar perdagangan minyak nabati dunia karena minyak sawit Indonesia mempunyai daya saing yang tinggi. Pergeseran tersebut akan merubah keseimbangan perdagangan minyak nabati dan akan mengganggu kepentingan produsen minyak nabati dunia. Perkembangan tersebut telah pula menarik pemerhati lingkungan sehingga muncullah sorotan yang sangat tajam dari LSM dan konsumen di negara Uni Eropa dan Amerika. Guna memenuhi tuntutan dunia, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan tentang Moratorium Pembukaan Hutan dan Tanah Gambut sejak tahun 2011 sampai Mei 2013. Di dalam negeri muncul sejumlah persoalan baru pada industri berbasis minyak sawit dan pada masyarakat petani plasma serta di sekitar perkebunan kelapa sawit.

Perkembangan produksi minyak sawit Indonesia diprediksi akan terus terjadi dan akan sulit disaingi oleh negara manapun di dunia. Guna mengatasi permasalahan yang muncul akibat berkembangnya produksi minyak sawit tersebut, maka salah satunya jalan keluarnya adalah pembangunan industri hilir minyak. Selain itu suatu persoalan yang dirasakan penting adalah adanya peraturan perundang-undangan tentang perlunya petani skala kecil untuk melakukan pendaftaran dan izin bagi usaha perkebunannya. Peraturan ini perlu segera diimplementasikan, karena dikhawatirkan perkembangan perkebunan kelapa sawit rakyat yang tidak terkontrol akan mengganggu keseimbangan produksi komoditas pertanian lainnya terutama pangan, dan keseimbangan lingkungan.

Buku ini dapat menjadi buku ajar mata kuliah yang berkaitan dengan Pengelolaan Perkebunan dan Manajemen Agribisnis mahasiswa Fakultas Pertanian. Diharapkan pula buku ini dapat berguna bagi para dosen dan mahasiswa sebagai informasi awal untuk menyusun rencana penelitian tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan kelapa sawit.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan dan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah menugaskan penulis dan memfasilitasi penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan buku ini dapat diselesaikan.

Penulis telah berusaha sedemikian rupa dalam melakukan penulisan buku ini, tetapi tentu disana sini masih terdapat kekuarangannya. Oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat penulis hargai. Semoga semuanya akan besar hikmah dan manfaatnya.

Palembang, Desember 2012.

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	5
1.3. Metodologi	5
II. SEJARAH PERKEMBANGAN	7
2.1. Asal Kelapa Sawit	7
2.2. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Dunia	8
2.3. Perkembangan Kelapa Sawit Di Indonesia	12
2.4. Sejarah Penelitian Kelapa Sawit	19
2.5. Kebutuhan Penelitian	22
III. PERIZINAN DAN LEGALITAS	23
3.1. Peraturan Perundang-undangan untuk Perizinan	23
3.2. Prosedur Perizinan	26
3.3. Kebutuhan Penelitian	33
IV. ASPEK TANAH	35
4.1. Ketersediaan Lahan	35
4.2. Kesesuaian Tanah	29
4.3. Kebutuhan Penelitian	33
V. MORFOLOGI DAN ASPEK BUDIDAYA	45
5.1. Morfologi Kelapa Sawit	45
5.2. Jenis Bibit dan Pembibitan	47

5.3.	Penanaman Kelapa Sawit	51
5.4.	Pemeliharaan	54
5.5.	Panen dan Produksi	61
5.6.	Kebutuhan Penelitian	64
VI.	PENGOLAHAN HASIL	65
6.1.	Perkembangan Industri Pengolahan	65
6.2.	Proses Pengolahan TBS Menjadi CPO	70
6.3.	Proses Pengolahan Kelapa Sawit Menjadi PKC.....	71
6.4.	Limbah Kelapa Sawit	72
6.5.	Pengembangan Klaster Industri	73
6.6.	Kebutuhan Penelitian	80
VII.	ASPEK SOSIAL EKONOMI	81
7.1.	Kemitraan Inti-Plasma	81
7.2.	Penetapan Harga Pembelian TBS	85
7.3.	Ekonomi Rumah Tangga Petani Plasma	89
7.4.	Integrasi Tanaman Temak	94
7.5.	Hubungan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar.....	98
7.6.	Kebutuhan Penelitian	101
VIII.	ASPEK LINGKUNGAN	103
8.1.	Dampak Perdagangan dan Lingkungan	103
8.2.	RSPO dan ISPO	103
8.3.	Moratorium Hutan dan Lahan Gambut	110
8.4.	Kebutuhan Penelitian	111
IX.	ANALISIS INVESTASI USAHA	11
9.1.	Investasi Perkebunan Skala Kecil	11
9.2.	Investasi Perkebunan Skala Besar	12
9.3.	Investasi Pabrik Pengolahan	12
9.4.	Kebutuhan Penelitian	13

51	X. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	135
54	10.1. Strategi Kebijakan	135
61	10.2. Kebijakan Perluasan Pasar dan Pemantapan	
64	Daya Saing Minyak Sawit di Pasar Global	140
65	10.3. Kebijakan Makro	141
65	10.4. Kebijakan Pengembangan Kelembagaan dan	
70	Infrastruktur	143
71	10.5. Kebijakan Pengembangan Agribisnis Terpadu	146
72	10.6. Pengembangan Ekonomi Rumah Tangga	
73	Petani	148
80	DAFTAR PUSTAKA	151
81		
81		
85		
89		
94		
98		
101		
103		
103		
105		
110		
113		
115		
115		
125		
128		
133		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Periode perkembangan stagnant kelapa sawit dunia periode 1958 – 1968	9
2. Produksi global minyak sawit 1961 – 2006	9
3. Perkembangan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia periode 1940 – 2010	13
4. Luas areal dan produksi minyak sawit di Indonesia, tahun 2010	17
5. Luas areal dan kapasitas minimal unit pengolahan yang wajib memiliki izin usaha	25
6. Kriteria kesesuaian tanah untuk kelapa sawit	40
7. Ketebalan tanah gambut untuk pertanian	42
8. Produksi biji kelapa sawit	49
9. Jarak tanam dan kerapatan tanaman kelapa sawit	53
10. Jenis dan dan dosis pupuk tanaman kelapa sawit pada tanah podzolik	60
11. Potensi produksi TBS dan rendemen kelapa sawit pada lahan kelas II	63
12. Pabrik CPO dan minyak goreng, 2008	68
13. Partisipasi tenaga kerja keluarga petani plasma PIR kelapa sawit	91
14. Perkiraan dan kebutuhan daging sapi di Indonesia periode 2010 – 2014	96
15. Perbandingan RSPO dan ISPO	108
16. Cakupan areal PIPIB I dan PIPIB II serta perubahannya	111
17. Biaya pembukaan lahan dan penanaman kebun kelapa sawit per hektar, tahun 2012	116
18. Biaya Pemeliharaan TBM	121

Halaman	19. Taksiran biaya pemeliharaan TM dan panen kebun kelapa sawit per hektar tahun ke-4 sampai ke-25	123
..... 9	20. Arus kas biaya dan penghasilan per hektar kelapa sawit	125
..... 9	21. Taksiran investasi tanaman dan non tanaman areal perkebunan kelapa sawit seluas 2.500 hektar	127
..... 13	22. Taksiran kebutuhan biaya membangun 1 unit PKS di Batulicin Agro Sentosa Kalimantan Selatan, tahun 2012 – 2014	130
..... 17		
..... 25		
..... 40		
..... 42		
..... 49		
..... 53		
..... 60		
..... 63		
..... 68		
..... 91		
..... 96		
..... 108		
..... 111		
..... 116		
..... 121		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tahapan pembangunan usaha perkebunan kelapa sawit	3
2. Penanaman kelapa sawit di persawahan	18
3. Sebaran daerah kelapa sawit di Indonesia	36
4. Tanaman kelapa sawit yang tumbuh di lahan gambut dan tumbuh condong	43
5. Penampang buah kelapa sawit jenis Dura dan Tenera	47
6. Kecambah bibit kelapa sawit	50
7. Persemaian dan pembibitan kelapa sawit	51
8. Kebun kelapa sawit yang terawat dengan baik	54
9. Tanaman kelapa sawit yang baru mulai berbuah dengan perawatan yang kurang baik	55
10. TBS yang baru dimasukkan ke pabrik dari truk	62
11. Skema pengolahan kelapa sawit	69
12. Pabrik pengolahan kelapa sawit	72
13. Tumpukan tandan kosong dan cangkang kelapa sawit	73
14. Instalasi pengolahan dan saluran pembuangan limbah	74
15. Bentuk rumah petani plasma yang tidak berhasil dan nyang sudah berhasil	93
16. Kebun kelapa sawit yang potensial yang diintegrasikan dengan ternak sapi	94